BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data Variabel X Penilaian Autentik

Pada bagian ini disajikan uraian variable X yaitu penilaian autentik. Uraian deskripsi skor teoritik, skor empiric, rata-rata, median, modus, varians, standar deviasi.

Skor teorik penilaian autentik adalah 10-68. Skor empiric penelitan penilaian autentik dengan skor terendah 45 dan tertinggi 68. Perhitungan data secara kelompok rata-rata (mean) 54,37; median 54,35 dan standar deviasi 6,56.

Tingkat penilaian autentik didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat tidak baik

21% - 40% = Tidak Baik

41% - 60% = Cukup Baik

61% - 80 % = Baik

81% - 90 % = Sangat Baik

Tingkat ketercapaian penilaian autentik berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 79,95 tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini didasarkan perhitungan sebagai berikut:

Rata-rata = $\frac{rata-rata}{skor\ maksimum}$ x 100= *rata-rataskor maksimum*

$\frac{54,37}{68}$ = 79,95 *54,3768*

Kesimpulan penilaian autentik berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi.

2. Deskripsi data Variabel Y Disiplin Belajar Siswa

Pada bagian ini disajikan uraian variable Y yaitu disiplin belajar siswa. Uraian deskripsi skor teoritik, skor empiric, rata-rata, median, modus, varians, standar deviasi.

Skor teorik disiplin belajar siswa adalah 10-66. Skor empiric penelitan kegiatan penilaian autentik dengan skor terendah 43 dan tertinggi 66. Perhitungan data secara kelompok rata-rata (mean) 53,03; median 56,78 dan standar deviasi 6,27.

Tingkat didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat tidak baik

21% - 40% = Tidak Baik

41% - 60% = Cukup Baik

61% - 80 % = Baik

81% - 90 % = Sangat Baik

Tingkat ketercapaian disiplin belajar siswa berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 80,34 tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini didasarkan perhitungan sebagai berikut:

Rata-rata = $\frac{rata-rata}{skor\ maksimum}$ x 100= $\frac{53,03}{66}$ = 80,34

Kesimpulan disiplin belajar siswa berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan α = 0,05 dan dk = k-3 (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2 hitung

dengan χ^2 tabel. Kriteria pengujian normalitas adalah Ho ditolak jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, atau Ho diterima jika X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Dengan diterimanya Ho berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas kegiatan penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.1

Hasil Uji Prasyarat Normalitas Penilaian Autentik terhadap Disiplin Belajar Siswa

Variabel	**N**	a	***X^2 hitung***	***X^2 tabel***	**Keputusan**	**Kesimpulan**
Penilaian Autentik (X)	30	0,05	7,619	7,81	Ho diterima	Normal
Disiplin Belajar Siswa (Y)	30	0,05	2,996	7,81	Ho diterima	Normal

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa pada uji normalitas dengan uji kuadrat didapati variabel penilaian autentik $\chi^2 hitung$ = 7,619, sedangkan χ^2 *tabel*= 7,81 pada α = 0,05; dk (3). Karena $\chi^2 hitung$= 7,619 < 7,81= χ^2 *tabel* maka data

variabel penilaian autentik berdistribusi normal. Disiplin belajar siswa didapati X^2 *hitung*= 2,996, sedangkan X^2 *tabel*= 7,81 pada α = 0,05; dk (3). Karena X^2 *hitung*= 2,996 < 7,81= χ^2 *tabel* maka data variabel disiplin belajar siswa berdistribusi normal. Langkah-langkah perhitungan mengenai uji normalitas data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara variabel X dan Y dengan uji F, uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas untuk variabel x dan y adalah:

Tabel 4.2

Uji Homogenitas Varians Berdasarkan Kelompok Populasi

Sumber Varians	**N**	A	**db**	**F_{hitung}**	**F_{tabel}**	**Keputusan**	**Kesimpulan**
S^2	30	0,05	29	1,05	1,85	Ho diterima	Homogen

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dari penjabaran diatas diperolehF $_{hitung}$<F $_{tabel}$ yaitu 1,05 < 1,85 maka dapat disimpulkan bahwa Variable X (Penilaian Autentik Dan Varibel Y (Disiplin Belajar Siswa) tersebut Homogen.

3. Uji Regresi

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa model penilaian autentik (X) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa (Y). Untuk mengetahui kontribusi penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa digunakan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana pada data variabel kontribusi penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa diperoleh arah regresi b sebesar= 0,59 dan konstanta a sebesar = -4,594. Dengan demikian bentuk kedua hubungan tersebut (X dengan Y) dapat digambarkan dengan persamaan regresi Y= 0,59 + -4,594 X. Sebelum digunakan untuk keperluan prediksi, persamaan regresi harus memenuhi syarat uji keberartian (signifikasi). Untuk mengetahui derajat keberartian dan persamaan regresi.

Tabel 4.3 Signifikasi Regresi

Sumber Varians	N	Regresi (a)	Regresi (b)
Total	**30**	**-4,594**	**0,59**

Berdasarkan hasil analisis varian pengujian signifikasi regresi antara X dengan Y pada Tabel 4.3, diketahui persamaan regresinya adalah Y = -4,594+0,59 X, artinya setiap perubahan satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,59 pada variabel Y pada konstanta -4,594.

4. Uji Korelasi

Hipotesis yang diuji adalah terdapat hubungan positif antara penilaian autentik dan disiplin belajar siswa. Dengan rumusan hipotesis nol dan hipotesis akternatif sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa.

H_1: Terdapat hubungan antara penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa.

Secara statistic hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ho: rxy=0

H_1: rxy>0

Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji signifikasi antara penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa seperti pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi dan Signifikasi Korelasi Penilaian Autentik terhadap Disiplin Belajar Siswa

Korelasi	**r**	**r^2**	**Uji Signifikansi**						
			N	A	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	keputusan	Kesimpulan
Rxy	0,99	98,01	30	0,05	28	2,62	1,70	H_1 diterima	Korelasi signifikan

Tabel 4.4 hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi rxy= 0,77. Dari uji signifikasi korelasi diperoleh t_{hitung} = 18. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. hal ini ditunjukan oleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau 2,62 ≥ 1,70 pada a=0,05 dengan derajat kebebasan dk 28. Dengan demikian penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa terdapat korelasi yang signifikan.

Selanjutnya diadakan pengujian koefisien determinasi. Koefisien determinasi $\mathbf{r^2_{xy}}$ = 59,29%. Berarti kontribusi penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa sebesar 98 %. Sisanya

1,99% tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi penilaian autentik.

5. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa.

Pengujian adanya pengaruh penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa pada bidang study akidah akhlak didasarkan hipotesis penetian yang diajukan yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa.

Hipotesis statistic yang diuji adalah:

H_o: $\mu 1=\mu 2$

H_1 : $\mu 1\geq\mu 2$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara: hasil dari perhitungan jumlah skor variabel penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa, dimasukkan ke dalam rumus Uji t'. Hasil

perhitungan menggunakan uji “t” seperti terlihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Hipotesis penilaian autetik terhadap disiplin belajar siswa

Komparsi	N	A	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
μ_1 dan μ_2	30	0,025	58	3,11	2,001	Ha diterima	Pengaruh signifikan

Tabel 4.5 hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji “t” dari hasil pengujian diatas diperoleh t_{hitung}=3,11 dan t_{tabel}= 2,001. Karena 3,11 berada di luar intervasl -2,001 ≤ thitung≤ 2,001, maka Ho ditolak sehingga Ha diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penilaian autentik terhadap disiplin belajar siswa di MA Daar Et-Taqwa Cigodeg Petir Serang.

C. Pembahasan

Pembahasan dan interpretasi hasil penelitian deskriptif dan inferensial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peniliaian Autentik

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa

dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Hal ini sejalan dengan pendapat Johnson, yang mengatakan bahwa penilaian autentik memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran[1]. Lebih lanjut Jhonson mengatakan bahwa penilaian autentik berfokus pada tujuan, melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerja sama, dan menanamkan tingkat berfikir yang lebih tinggi. Melalui tugas-tugas yang diberikan, para siswa akan menunjukan penguasaannya terhadap tujuan dan kedalaman pemahamannya, serta pada saat yang bersamaan diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman dan perbaikan diri.[2]

2. Disiplin Belajar Siswa

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata dasar ini timbul kata *discipulus* yang berarti

[1]Abdul Majid, Penilaian Autentik, Proses dan Hasil Belajar (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), 56

[2] Abdul Majid, Penilaian Autentik, Proses dan Hasil Belajar (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), 56

murid atau pelajar dan kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau latihan. Dari asal katanya jelas bahwa disiplin berkaitan dengan aspek pendidikan.

3. Pengaruh Penilaian Autentik Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian penilaian autentik (variabel X) dengan disiplin belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak (variabel Y) berdasarkan analisis korelasional diperoleh angka "r" (0,77), angka tersebut berada pada interval (0,60 – 0,80). Artinya bahwa penilaian autentik (variabel X) dengan disiplin belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak (variabel Y) termasuk kategori korelasi yang tinggi atau kuat. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan "r" product moment, diketahui bahwa t_{hitung}=18 > t_{tabel}=1,70 Ha diterima. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara penilaian autentik dengan hasil disiplin belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak. Berdasarkan hasil uji signifikansi, diketahui t_{hitung} > t_{tabel}, interprestasinya ialah terdapat korelasi yang signifikan antara penilaian autentik (variabel X) dengan hasil disiplin belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak (varibel Y). Adapun kontribusi variabel X dengan variabel Y menggunakan koefisien determinasi ialah 59,29%.